

## ABSTRACT

The spread of COVID-19 can be transmitted through the air, direct contact and indirect contact. Dentists and other dental health workers are at risk of being exposed to the COVID-19 virus because medical procedures performed direct contact with saliva and blood from patients, and produce aerosols and droplets that can be contaminated with the SARS-CoV-2 virus. The COVID-19 pandemic has caused changes in the dental and oral health care system. One of the steps for this change was carried out by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia issuing guidelines in the form of a Technical Guidebook for Dental and Oral Health Services in First Level Health Facilities during the Adaptation Period for New Habits, which was published in 2021. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the implementation of technical guidelines for dental and oral health service in 2021 on the behavior of preventing and controlling COVID-19 infection of dental and oral health workers at the Denpasar Health Center. This research is a comparative observational study. The research subjects were 63 dentists and dental nurses at the Denpasar Health Center. The results of the paired t-test analysis were carried out to see differences in infection prevention and control behavior before and after the implementation of the technical guidelines for dental and oral health services in 2021. From the test results, the value of sig = 0.000 ( $p < 0.005$ ) showed that the application of technical instructions had an effect on prevention and control of COVID-19 infection behavior by dentists and dental nurses. It can be concluded that from the implementation of the technical guidelines for dental and oral health services in 2021 it is effective in changing the behavior of preventing and controlling COVID-19 infection by dental and oral health workers at the Denpasar Health Center and behavioral changes can be seen from the way patients are managed with the possibility of cross infection getting minimal, the use of more complete personal protective equipment up to level 3, and an increase in the frequency of hand washing.

**Keywords:** COVID-19, technical guidance, behavior, dental and oral health workers, cross infection.

## ABSTRAK

Penyebaran penyakit COVID-19 dapat bertransmisi melalui udara, kontak langsung dan kontak tidak langsung. Dokter gigi dan tenaga kesehatan gigi lainnya berisiko terpapar virus COVID-19 karena tindakan medis yang dilakukan berhubungan langsung dengan saliva dan darah dari pasien, serta menghasilkan aerosol dan droplet yang dapat terkontaminasi virus SARS-CoV-2. Pandemi COVID-19 menyebabkan adanya perubahan pada sistem pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Salah satu langkah perubahan ini dilakukan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menerbitkan pedoman dalam bentuk Buku Petunjuk Teknis Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru yang diterbitkan pada tahun 2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan petunjuk teknis pelayanan kesehatan gigi dan mulut tahun 2021 terhadap perilaku pencegahan dan pengendalian infeksi COVID-19 tenaga kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Kota Denpasar. Penelitian ini merupakan penelitian observasional komparasi. Subjek penelitian merupakan 63 dokter gigi dan perawat gigi puskesmas Kota Denpasar. Hasil analisis uji-t berpasangan dilakukan untuk melihat perbedaan perilaku pencegahan dan pengendalian infeksi sebelum dan sesudah diterapkannya petunjuk teknis pelayanan kesehatan gigi dan mulut tahun 2021 dilihat dari hasil uji diperoleh nilai sig = 0,001 ( $p < 0,005$ ) yang menunjukkan penerapan petunjuk teknis berpengaruh pada perilaku pencegahan dan pengendalian infeksi COVID-19 oleh dokter gigi dan perawat gigi. Dapat disimpulkan bahwa dari penerapan petunjuk teknis pelayanan kesehatan gigi dan mulut tahun 2021 efektif dalam merubah perilaku pencegahan dan pengendalian infeksi COVID-19 oleh tenaga kesehatan gigi dan mulut di puskesmas Kota Denpasar dan perubahan perilaku dapat dilihat dari cara penatalaksanaan pasien dengan kemungkinan infeksi silang semakin minimal, penggunaan APD yang semakin lengkap hingga level 3, dan peningkatan frekuensi mencuci tangan.

**Kata kunci:** COVID-19, petunjuk teknis, perilaku, tenaga kesehatan gigi dan mulut, infeksi silang.